

INTISARI

Dengan adanya peningkatan globalisasi sains, para pembuat kebijakan mencari cara baru untuk mempengaruhi masyarakat. Kebutuhan kerjasama internasional semakin berkembang, terutama melalui komunikasi ilmu pengetahuan dalam hal ini adalah Diplomasi Sains. Diplomasi Sains berarti memungkinkan para peneliti ilmiah untuk mempengaruhi kebijakan luar negeri dengan bukti dan saran yang berdasarkan sains. Sebagai organisasi ilmiah, LIPI juga memiliki peran penting dalam menciptakan kehidupan yang sejahtera bagi masyarakat global melalui diplomasi sains. Untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas diplomasi para peneliti, LIPI menyelenggarakan Lokakarya Diplomasi Sains untuk para peneliti. Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mendiskusikan profil Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dan bagaimana LIPI menyatukan berbagai bidang sains unit kerjanya melalui penyelenggaraan Lokakarya Diplomasi Sains. Metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah observasi dengan melakukan magang di Biro Kerjasama, Hukum, dan Hubungan Masyarakat (BKHH) LIPI selama tiga bulan dari Januari hingga Maret dan mewawancarai staf di BKHH LIPI. Penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif melalui interpretasi data yang diperoleh dengan wawancara, kuesioner, observasi dan studi pustaka. Lokakarya tentang Diplomasi Sains dapat mengintegrasikan keanekaragaman dalam unit kerja LIPI dan pada saat yang sama dapat meningkatkan kemampuan para peneliti dalam hal keterampilan diplomasi dan negosiasi.

Kata Kunci: *Diplomasi Sains, Sistem Pendekatan, Peneliti, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*

ABSTRACT

As the globalization of science intensifies, policy makers are looking for a new way to influence the society. The need for international cooperation is growing, primarily through communication of science in this case is Science Diplomacy. Science Diplomacy means enabling scientific researchers influencing foreign policy with science evidence and advice. As of scientific organizations, LIPI also has an important role to play in creating a wealthy life for global society through science diplomacy. To enhance diplomacy skills and capacity of researchers, LIPI held Workshop on Science Diplomacy for its researchers. The aim of this graduating paper is to examine the profile of the Indonesian Institute of Sciences (LIPI) and how LIPI is uniting the diverse science fields of its work units through organizing Science Diplomacy Workshop for its researchers. Methods used in this paper are observation by conducting an internship in Bureau of Cooperation, Legal, and Public Relations (BKHH) LIPI for three months from January to March and interviewing the science officers in BKHH LIPI. This research is analyzed using descriptive analysis methods through the interpretation of the data obtained by interviews, questionnaires, observations and literature. The Workshop on Science Diplomacy can be both integrating the diversity in LIPI's work unit while at the same time improving the capability of its researchers in term of diplomacy and negotiating skills.

Keywords: *Science Diplomacy, System Approach, Researcher, the Indonesian Institute of Sciences*